UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**BENTUK, KATEGORI, DAN MAKNA KATA-KATA DALAM MANTRA SUWUKAN SAWAN DI DESA MERTELU, GEDANGSARI,
GUNUNGKIDUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
Anggit Galuh Ajar Amanah, Dr. Daru Winarti, M.Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Mantra hingga saat ini masih dapat dijumpai di Desa Mertelu, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai tradisi lisan. Salah satunya merupakan *mantra suwukan sawan* yang memuat sembilan doa. Penelitian ini menggunakan teori morfologi untuk menganalisis bentuk kata, kategori dan makna. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu simak libat cakap, rekam, dan catat untuk memperoleh mantra tersebut secara akurat dari narasumber. Setelah itu akan dianalisis dengan metode padan serta agih yang ditulis menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Data yang sudah dianalisis akan disajikan dengan metode formal dan informal.

Hasil dari penelitian yaitu ditemukan bentuk morfologi berupa afiksasi yang meliputi prefiks, infiks, konfiks, sufiks. Selain itu juga ada reduplikasi yang meliputi reduplikasi penuh (*dwilingga*), reduplikasi bervariasi bunyi (*dwilingga salin swara*), reduplikasi sebagian (*dwipurwa*), dan reduplikasi sebagian berimbuhan. Selanjutnya diperoleh beberapa kata majemuk dan penggunaan klitik. Bentuk-bentuk kata yang mengalami proses morfologis tersebut telah menunjukkan berbagai makna dan terbagi menjadi beberapa kategori kata.

Kata Kunci: mantra, *suwukan*, *sawan*, proses morfologis.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**BENTUK, KATEGORI, DAN MAKNA KATA-KATA DALAM MANTRA SUWUKAN SAWAN DI DESA MERTELU, GEDANGSARI,
GUNUNGKIDUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
Anggit Galuh Ajar Amanah, Dr. Daru Winarti, M.Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Mantra (ritual incantations) can still be found today in Mertelu Village, Gedangsari District, Gunungkidul Regency, Special Region of Yogyakarta as part of the oral tradition. One of them is the *suwukan sawan* incantation, which consists of nine prayers. This study employs morphological theory to analyze word forms, word categories, and meanings. The methods used in this research include participant observation, recording, and note-taking techniques to obtain the incantation accurately from the informant. The data were then analyzed using the distributional and identity methods and presented through descriptive qualitative techniques. The analyzed data are presented using both formal and informal methods.

The results of this study reveal several morphological forms, including affixation consisting of prefixes, infixes, circumfixes, and suffixes. In addition, reduplication was found, including full reduplication (*dwilingga*), reduplication with phonological variation (*dwilingga salin swara*), partial reduplication (*dwipurwa*), and affixed partial reduplication. Furthermore, several compound words and the use of clitics were identified. These word forms that undergo morphological processes demonstrate various meanings and are classified into several word categories.

Keywords: incantation, suwukan, sawan, morphological processes.